

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep perkalian berbasis metode Montessori dapat mempermudah proses pembelajaran matematika bagi peserta didik tunagrahita tunagrahita, khususnya dalam memahami operasi perkalian. Metode Montessori yang menekankan pada penggunaan alat bantu konkret seperti sedotan warna-warni, tutup botol, dan mathlink cube membantu siswa menghubungkan konsep abstrak ke dalam bentuk nyata yang dapat mereka pahami secara visual dan taktil. Selama proses pembelajaran, peserta didik tunagrahita tunagrahita kategori ringan dan sedang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar perkalian, sifat komutatif, dan sifat asosiatif. Proses ini menjadi lebih efektif karena melibatkan berbagai indera, pembelajaran yang kontekstual, serta penguatan positif yang mendorong motivasi siswa.

Penerapan ini juga membantu guru dalam mengelola kelas tunagrahita dengan lebih terstruktur, karena pendekatan Montessori tidak hanya mengatur media ajar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Khususnya pada konsep perkalian siswa mampu memahami konsep dasar perkalian melalui pengulangan benda konkret. Pembelajaran dilakukan dengan alat bantu seperti sedotan warna-warni dan tutup botol yang memudahkan pemahaman terhadap pengulangan kelompok dengan jumlah yang sama. Penerapan sifat komutatif berhasil dipahami siswa dengan pendekatan konkret. Siswa dapat membandingkan situasi yang dibalik namun menghasilkan hasil yang sama menggunakan mathlink cube atau benda nyata. Sifat asosiatif perkalian dipahami melalui pembagian kelompok dan latihan berulang. Siswa dapat memahami perubahan urutan perkalian dengan bantuan visualisasi benda konkret dan latihan bertahap.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan rumusan masalah pada penelitian, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan ada penelitian lanjutan yang mengkaji pengaruh jangka panjang metode Montessori terhadap peningkatan kemampuan matematika siswa tunagrahita.
2. Penelitian dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak subjek dari berbagai tingkat ketunaan untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.



UNUGIRI